



# Jurnal Manajemen FE-UB

ISSN 2338 6584

*Volume 005 Nomor : 001 Tahun 2017*

*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Terhadap Motivasi Dan Implikasinya  
Pada Kinerja Karyawan Pt. Askrindo  
Alwin Septiawan Putra Dan Cicih Ratnasih*

*The Capital Assets, Management, Earning, Liquidity  
Wahyu Murti*

*Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya  
Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Pusat  
Zurlisa dan Tanty Setyowati*

*Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja  
Karyawan Pt. Izone Indonusa C&F Perfumery  
Mega Maskasari dan Arni Kurniati*

*Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan  
Metode Eoq ( Economic Order Quantity ) Pada Pt. Inti Kiat Alam  
Hendrawati Fakultas Ekonomi Universitas Azzahra*

*Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap  
Stock Return PT. Astra Agro Lestari Tbk. (Period 2000 – 2009)  
Erna B. Sitanggang dan Elsyia Meida*

*Keterkaitan Kepemimpinan Dan Kompensasi Dengan Prestasi Kerja Karyawan  
Pada Pt. Multi Informatika Solusindo  
Mohammad Luqman Hakim dan Muhammad Halilantar*

*Pengaruh Working Capital Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets  
Pada PT. Kalbe Farma Tbk dari Tahun 2003-2015  
Jerrey Rusli dan Yolanda*

*Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Terhadap Perekonomian Indonesia  
Sumarni*

UNIVERSITAS BOROBUDUR - JAKARTA

Jurnal  
Manajemen FE-UB

Vol. 005

No. 001

Halm. 1-145

Jakarta  
April 2017

ISSN  
2338-6584

## The Capital Assets, Management, Earning, Liquidity

Oleh: Wahyu Murti

### Abstract

*Simultaneously Non Performing Loan ( NPL ) and Net Profit Margin significantly influence the Capital ,Assets,Management,Earning,Liquidity (CAMEL) with the acquisition ( R - square = 0.7682 ) . This condition is also able to explain the NPL and NPM , simultaneously contributing to the CAMEL in this case can be explained by the effect of 76,82 % , and the rest or 24,18% is as explained residual estimation is influenced by other variables outside the model . Partially NPL has significant positive impact on CAMEL with the acquisition ( R - square = 0.7486) . This condition is also able to explain the NPL partially contributed to the CAMEL with the effect of 74,86 %*

*Partially NPM has significant positive effect on CAMEL , it is shown by the acquisition ( R - square = 0.7372 ) . This condition is also able to explain , that the NPM partially contributed to the CAMEL ) with the effect by 73,72 % .*

*Key words : Non Performing Loan ( NPL ), Net Profit Margin, the Capital Assets, Management, Earning, Liquidity (CAMEL)*

### 1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Indonesia Pasal 1 (1) “Bank adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.”

Definisi tersebut menunjukkan bahwa selain memiliki fungsi ekonomis, bank juga memiliki fungsi sosial. Fungsi ekonomi terletak pada kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, sedangkan fungsi sosial terletak pada aspek ikut berperan aktif dalam usaha peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Kondisi keuangan dan hasil kinerja perbankan tercermin pada laporan-laporan keuangan perbankan perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan perbankan yang bersangkutan. Keterbukaan dalam penyampaian informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perbankan ini dimaksudkan agar setiap pihak yang ada

didalam perbankan maupun pihak yang ada diluar perbankan dapat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu.

Dalam analisa laporan keuangan informasi yang dibutuhkan bergantung pada permasalahan yang ada dan kebutuhan pemakaian laporan keuangan yang masing-masing mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Untuk itu penilaian kinerja keuangan harus bersifat menyeluruh meliputi beberapa aspek antara lain : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian. (JF Weston, 2009)

Penilaian kinerja dalam perbankan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu Bank. Penilaian kinerja Bank penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan

diantara mereka untuk menilai kesehatan suatu Bank .

Dalam menilai kesehatan suatu Bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan Bank dan loyalitas nasabah terhadap Bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan Bank adalah dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek permodalan meliputi CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek *assets* meliputi NPL (*Non Performing Loan*), aspek *earning* meliputi ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (*Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi*), aspek likuiditas meliputi LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Kasmir : 2000)

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang diperoleh dengan membandingkan modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko yang dihitung dari Bank yang bersangkutan. Dengan CAR semakin meningkat semakin likuid bank tersebut sehingga menyebabkan Return On Asset Meningkat.

Net Profit Margin (NPM) diperoleh dengan perbandingan laba operasi dengan pendapatan operasional. Ratio ini untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak ditinjau dari sudut pendapatan operasi. Semakin NPM meningkat maka Return On Asset meningkat

CAMEL merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu Bank, ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Tujuan utama operasional Bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROA

penting bagi Bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki, Return On Asset diperoleh dengan membandingkan net profit Margin dengan total asset, dengan semakin meningkatnya CAR, NPM akan semakin meningkatnya ROA .

Penelitian pada PT. Bank Mandiri. Tbk sangat perlu, dimana penelitian tersebut difokuskan pada faktor –faktor yang mempengaruhi kesehatan Bank sehingga bisa memberikan informasi pada masyarakat terlebih pada investor yang hendak menginvestasikan dana atau modal yang dimiliki. Informasi yang diperoleh investor dari adanya laporan keuangan akan memberikan pertimbangan dalam keputusan dalam melakukan investasi. Laba sebagai proksi dari kinerja, maka laporan akuntansi menempati posisi dominan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja.

## 2. Tinjauan Pustaka

Rasio keuangan merupakan hasil perhitungan antara dua macam data keuangan Bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam presentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Bank pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut (Riyadi, 2006).

Pada rasio keuangan perbankan yang sering diumumkan dalam neraca publikasi biasanya meliputi rasio permodalan yaitu CAR, Aktiva Produktif , NPL, PPAP terhadap Aktiva Produktif dan Pemenuhan PPAP; rasio rentabilitas yaitu ROA, *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Net Profit Margi (NIM) Beban Operasional Termasuk Beban Bunga dan Beban PPAP serta Beban Penyisihan Aktiva Lain-lain Dibagi

Pendapatan Operasional termasuk Pendapatan Bunga (BO/PO) ; rasio Likuiditas yaitu *Cash Ratio* dan LDR. Di dalam penelitian ini menggunakan CAR, ROA dan NPM.

### Capital Adequacy Ratio

Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ( kredit penyertaan surat berharga tagihan pada bank lain )ikut dibiayai dari modal sendiri

Bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank seperti dana dari i. CAR merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko(LukmanDendaWijaya,2005 )

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Pada CAR atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipatuhi oleh bank. Modal ini digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Hal ini wajar karena bisnis perbankan adalah bisnis yang berdasarkan kepercayaan,selain itu adanya berbagai bentuk resio yang besar yang mungkin dapat terjadi pada bank. Pengertian CAR adalah perbandingan antara modal sendiri bank dengan kebutuhan modal yang tersedia setelah dihitung pertumbuhan risiko (*margin risk*) dari akibat yang berisiko.

### Net Profit Margin

Menunjuk tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersih NPM dapat dirumuskan sebagai berikut : (Mamduh M.Hanafi ,2008)

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### CAMEL

Menunjuk kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih atas tingkat assets yang tertentu ( Mamduh M.Hanafi ,2008 )

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Kerangka Pemikiran

#### 1. Pengaruh Carent Asset Ratio terhadap CAMEL

Rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipatuhi oleh bank dan dapat digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank yang dalam hal ini disebut Carent Asset Ratio .Dengan adanya CAR yang memenuhi syarat perbankan ditetapkan oleh Bank Indonesia minimal 4 menunjukkan kemampuan bank menutupi penurunan aktiva akibat terjadinya kerugian –kerugian atas aktiva bank dengan modalnya sendiri mengakibatkan semakin banyak masyarakat percaya menanamkan dananya dengan profesional bank mengoperasikan dana dengan perolehan keuntungan mengakibatkan CAMEL meningkat dalam hal ini diukur dengan ROA meningkat ( Mamduh M.Hanafi ,2008 )

#### 2. Pengaruh Net Profit Margin terhadap CAMEL

Net Profit Margin menunjukkan tingkat keuntungan bersih terhadap penjualan bersih mencerminkan efisiensi biaya yang dikeluarkan bank dengan semakin meningkat NPM berarti semakin efisien biaya yang di keluarkan ,sehingga semakin besar CAMEL dalam hal ini diukur dengan ROA ( Mamduh M.Hanafi ,2008 )

#### 3. Pengaruh Carrent Asset Ratio dan Net Profit Margin terhadap CAMEL Asset

CAR yang menunjukkan kemampuan permodalan dan cadangan yang digunakan untuk menunjang operasi secara bersama sama

dengan NPM yang dapat mengukur dalam menghasilkan laba mengakibatkan CAMEL dalam hal ini diukur dengan ROA meningkat apabila CAR dan NPM meningkat. ( Mamduh M.Hanafi ,2008 )

### 3. Metodologi Analisis

#### Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti di dalam penelitian ini adalah, bidang Net Profit Margin dan Capital Adequacy Ratio, terhadap CAMEL diukur dengan ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk. Data mengenai Net Profit Margin dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Asset adalah data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2011 sampai dengan 2015.

#### Variabel dan Pengukurannya

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

#### Variabel Independen

CAR sebagai variabel bebas (X1), CAR sebagai indikator permodalan yaitu rasio kecukupan modal minimum pada bank. Pada penelitian ini CAR dihitung menggunakan rasio antara jumlah Modal Sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Besarnya CAR dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Net Profit Margin yaitu Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih sesudah pajak terhadap penjualan bersih. Secara matematis rasio NPM dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### Variabel Dependen

CAMEL dalam hal ini diukur dengan ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Secara garis besar definisi operasional variabel di atas digambarkan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

No	Indikator	Definisi	Pengukuran	Skala pengukur
<b>Variabel Independen</b>				
1.	CAR (X1)	Rasio antara modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (Mamduh Hanafi,2008 )	$CAR = \frac{MODAISENDIRI}{ATMR}$	Rasio
2.	NPM (X2)	Rasio antara laba Sesudah pajak terhadap penjualan bersih (Mamduh Hanafi ,2008)	$NPM = \frac{Laba Bersih}{Net Sales} \times 100\%$	Rasio
<b>Variabel Dependen</b>				
3.	CAMEL diukur ROA (Y)	Rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset (Mamduh Hanafi,2008)	$ROA = \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$	Rasio

**Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 227 for windows. Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi

berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPM, terhadap CAMEL maka langkah-langkah pengerjaannya adalah Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Berganda, Pengujian Secara Simultan (Uji F), Pengujian Secara Parsial (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

**4. Hasil Analisis Dan Interpretasi**

Uraian secara deskripsi dari masing masing variabel pada perusahaan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Setelah dilakukan penghitungan dengan menggunakan program komputer SPSS for windows versi 22 terhadap data-data yang ditentukan, Dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi memenuhi persyaratan data terjadi distribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, heterokedasitas dan autokorelasi pengaruh dari variable-variabel bebas (independent) seperti capital adequacyratio (CAR) (X<sub>1</sub>), net profit margin

(NPM) (X<sub>2</sub>), terhadap variable terikat (dependent) yaitu CAMEL yang diukur dengan Return On Assets (ROA) (Y).

**Pengaruh Simultan CAR dan NPM Terhadap CAMEL.**

Hasil pengolahan data dengan program SPSS 22 membuktikan variabel capital adequacy ratio (CAR) dan net profit margin (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return on assets (ROA) ditunjukkan pada tabel 1 dengan uji F sig 000 dengan R Square 0,75 artinya pengaruh CAR dan NPM 76,82% sisanya 24,18 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. ditunjukkan pada tabel 4

**Tabel .4.1**  
**Anova Pengaruh Secara Simultan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Assets (ROA)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	31.584	2	15.792	65.827	.000 <sup>a</sup>
	Residual	10.556	44	0.240		
	Total	42.139	46			

a. Predictors: (Constant), CAR, NPM

b. Dependent Variable: ROA

**Tabel .4.2**  
**Model Summary Pengaruh Secara Simultan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap CAMEL**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 <sup>a</sup>	.7682	.748	.236	2.173

a. Predictors: (Constant), CAR, NPM

b. Dependent Variable: ROA

**Pengaruh Parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap CAMEL**

Secara Parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR), terhadap Return On Assets (ROA) ditunjukkan dengan uji t pada

tabel 3 dengan uji signifikansi 0,000, dan R Square 0,7486 pada tabel 4 artinya terdapat pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap

Return On Asset 74,86% sisanya 25,14 % dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 4.3**  
**Koefisien Regresi Pengaruh Secara Parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap CAMEL**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.537	.486		3.161	.000
CAR	.051	.026	.283	1.981	.000

a. Dependent Variable: CAMEL

**Tabel 4.4**  
**Model Summary Pengaruh Secara Parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap CAMEL**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.848	.07486	.071	.177	2.001

a. Predictors: (Constant), CAR

b. Dependent Variable: CAMEL

**Pengaruh Parsial Net Profit Margin (NPM) Terhadap CAMEL**

Secara Parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan Net Profit Margin (NPM) terhadap CAMEL yang diukur dengan Return On Assets (ROA) ditunjukkan dengan

uji t pada tabel 5 dengan uji signifikansi 0,000, dan R Square 0,7372 pada tabel 6 artinya terdapat pengaruh Net Profit Margin terhadap Return On Asset 73,72% sisanya 26,28% dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 4.5**  
**Koefisien Regresi Pengaruh Secara Parsial Net Profit Margin (NPM) Terhadap CAMEL**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.795	.160		4.968	.000
NPM	.080	.007	.866	11.600	.000

a. Dependent Variable: CAMEL

**Tabel 4.6**  
**Model Summary Pengaruh Secara Parsial Net Profit Margin (NPM)**  
**Terhadap CAMEL**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 <sup>a</sup>	.7372	.744	.134	2.177

a. Predictors: (Constant), NPM

b. Dependent Variable: CAMEL

## 5. Kesimpulan

Penelitian Capital Adequacy Ratio ( CAR ) dan Net Profit Margin ( NPM) terhadap CAMEL dalam hal ini diukur dengan Return On Asset (ROA )PT Bank Mandiri ,Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015,maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap CAMEL dengan R-square 0,7682 artinya pengaruh CAR dan NPM terhadap CAMEL sebesar 76,82 % sisanya 13,18 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Secara parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAMEL dengan R-square = 0,7486.
3. Secara parsial Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAMEL dengan perolehan (R-square = 0,749).

## DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Edisi Revisi 1

Oktober 2004, Jakarta, Salemba Empat.

Jusuf Jipie. 2003, *Kiat Jitu Memperoleh Kredit Bank*, Edisi Ketiga, Jakarta, Elex Media.

Kasmir, 2002, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi 6, Jakarta, Rajawali Press.

Kasmir, 2002, *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi I, Jakarta, PT. Grafindo Persada.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan Konsep Teknik dan Aplikasi*, Edisi 1, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta.

Murti Sumarni, 2002, *Manajemen Pemasaran Bank*, Edisi Revisi, Jakarta, Liberty.

Sumarni Murti, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Salemba Empat.

Suyatno Tomas, 1997, *Dasar-dasar Perkreditan*, Edisi 4, Jakarta, Gramedia.

Taswan, S.E, M.Si, *Manajemen Perbankan Konsep Teknik dan Aplikasi*, Edisi 6, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Teguh Pudjo Mulyono, 2001, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, Edisi 4, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta.

Totok Budi Santoso dan Sigit Triandaru, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat.

William Petty, 2008, *Prinsip dan Penerapan Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Indonesia, PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Bambang Riyanto, 2008, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta.

Mamduh M. Hanafi, 2008, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta.

J. Fred Weston, 2009, *Manajem Keuangan*, Edisi 10, Jakarta, Binapura Aksara.